

**ANALISIS TRANSPARANSI PUBLIK PENGELOLAAN DANA ZIS  
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DONATUR DI  
LAZISNU DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**MUHAMAD NURFAHMI**

**3620060**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**ANALISIS TRANSPARANSI PUBLIK PENGELOLAAN DANA ZIS  
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DONATUR DI  
LAZISNU DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Tugas Akhir Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Program Studi Manajemen Dakwah



Oleh:

**MUHAMAD NURFAHMI**  
**3620060**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Nurfahmi

NIM : 3620060

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS TRANSPARANSI PUBLIK PENGELOLAAN DANA ZIS DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU DORO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 November 2025

Yang Menyatakan,



**Muhamad Nurfahmi**  
**NIM. 3620060**

## NOTA PEMBIMBING

**Irfandi, M.H.**

**Perum STAIN Residence Blok D.22 Ds Wangandowo Kec Bojong  
Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Nur Fahmi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Nur Fahmi

NIM : 3620060

Judul : **ANALISIS TRANSPARANSI PUBLIK PENGELOLAAN  
DANA ZIS DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN  
DONATUR DI LAZISNU DORO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

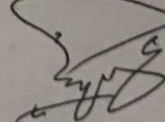
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Pembimbing,



**Irfandi, M.H.**

**NIP. 198511202020121004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uungusdur.ac.id](mailto:fuad@uungusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMAD NURFAHMI**

NIM : **3620060**

Judul Skripsi : **ANALISIS TRANSPARANSI PENGELOLAAN**

**PUBLIK DANA ZIS DALAM MENINGKATKAN**

**KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU DORO**

yang telah diujikan pada Hari jumat, 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

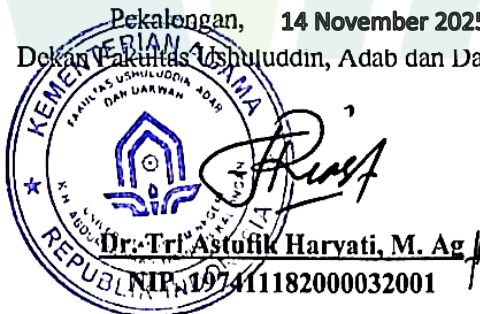
Penguji I

Penguji II

  
**Kholid Noviyanto MA.Hum**  
**NIP. 198810012019031008**

  
**Nurul Maisyaf M.H.I**  
**NIP. 199105042020122012**

Pekalongan, 14 November 2025  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Sas  | ṡ                  | es (dengan titik di atas) |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ج | Jim  | J  | Je                          |
| ح | Ha   | ḥ  | ha (dengan titik dibawah)   |
| خ | Kha  | Kh | Ka dan ha                   |
| د | Dal  | D  | De                          |
| ذ | Zal  | ḏ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ر | Ra   | R  | Er                          |
| ز | Zai  | Z  | Zet                         |
| س | Sin  | S  | Es                          |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye                   |
| ص | Sad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad  | ḍ  | de (dengan titik dibawah)   |
| ط | Ta   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za   | ẓ  | zet (dengan titik dibawah)  |
| ع | ‘ain | ‘  | Koma terbalik (diatas)      |
| غ | Gain | G  | Ge                          |
| ف | Fa   | F  | Ef                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ق  | Qaf    | Q | Qi       |
| ك  | Kaf    | K | Ka       |
| ل  | Lam    | L | El       |
| م  | Mim    | M | Em       |
| ن  | Nun    | N | En       |
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | . | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

## 1. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| اَ = a        |               | اَ = ā        |
| إِ = i        | أَي = ai      | إِي = ī       |
| أُ = u        | أَوْ = au     | أُو = ū       |

## 2. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة      ditulis   *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis   *fatimah*

## 3. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا      ditulis   *rabbānā*

البر      ditulis   *al-birr*

## 4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس      ditulis   *asy-syamsu*

الرجل      ditulis   *ar-rajulu*

السيدة      ditulis   *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القمر  | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| اجلال  | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

## 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'.

Contoh :

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| امرت | ditulis | <i>umirtu</i>  |
| شيء  | ditulis | <i>syai'un</i> |

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehingga skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rezeki yang senantiasa diberikan kepada penulis.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Tahyani dan Ibu Saetuni terima kasih banyak telah sabar membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang hingga sekarang, serta senantiasa mendoakan, memberi dukungan, serta memfasilitasi dengan segala bentuk ilmu dan pendidikan sehingga amanah ini dapat terselesaikan. Semoga dapat menjadi pahala jariyah bagi kedua orang tua saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan, rezeki yang berkah, kebahagiaan dunia dan akhirat, serta selalu diberkahi aamiin.
3. Teruntuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
4. Terimakasih untuk teman-teman Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah. See you on top, guys.
5. Pengurus dan Tim Manajemen Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Doro yang telah senantiasa memberikan ilmu serta bantuan dalam penelitian penulis.

## **MOTTO**

“Kita tidak boleh pernah berhenti untuk berbicara kebenaran”

Mohammad Hatta



## ABSTRAK

Muhamad Nurfahmi. 2025. Analisis transparansi publik pengelolaan dana zis dalam meningkatkan kepercayaan donatur di lazisnu doru kabupaten Pekalongan . Skripsi Program Studi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Irfandi M.H

### **Kata kunci : Transparansi Pengelolaan, Kepercayaan Donatur**

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah memiliki tugas untuk mengelola dana ZIS, salah satunya ialah kegiatan pengelolaan. Dalam melakukan pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah hendaknya dikelola dengan manajemen profesional, amanah serta transparan. LAZISNU Doro adalah lembaga nonprofit yang berkecimpung dalam pengelolaan dana ZIS dengan tujuan untuk mensejahterakan dan memberdayakan masyarakat dhuafa berbasis pendidikan, ekonomi, sosial kemanusiaan dan kesehatan.

Masalah utama terkait donatur LAZISNU umumnya berkisar pada kepercayaan, transparansi, dan efisiensi pengelolaan dana, serta adanya tantangan dalam pemahaman masyarakat tentang zakat infaq dan shodaqoh dan lembaga amil.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang bagaimana tranparansi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah untuk meningkatkan kepercayaan donatur di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Kecamatan Doro. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan memanfaatkan data di lapangan. Metode pendukung lainnya ialah dengan survei, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini juga di analisis menggunakan analisis deskriptif di

mana data-data tersebut diteliti, dianalisis, dikembangkan, dan disesuaikan dengan teori-teori pendukung yang ada.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah di Kecamatan Doro sebelum pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekahnya telah dilakukan 4 tahapan yakni, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tingkat kepercayaan donatur terhadap manajemen pendistribusian di LAZISNU Doro dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya keterbukaan, amanah, kompeten dan integritas yang dimiliki oleh LAZISNU Doro. Pada penelitian kualitatif tingkat kepercayaan Donatur diketahui melalui sesi wawancara kepada Donatur yang menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan ZIS berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan Donatur.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rasa syukur, atas segala rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Lembaga amil zakat tidak terlepas dari transparansi pengelolaan dana ZIS termasuk pengelolaannya. Dalam pengelolaannya, tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan. Berhasilnya suatu kegiatan pengelolaan tidak terlepas dari bantuan pihak lembaga dan donatur yang telah memberikan sebagian hartanya untuk disalurkan kepada yang membutuhkan. Kepercayaan donatur juga sangat dibutuhkan demi bertahannya sebuah organisasi. Untuk mempertahankan kepercayaan donatur, maka lembaga amil zakat, infaq, dan shodaqoh perlu adanya keterbukaan, kejujuran dan kompetensi. Sehingga dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang “Transparansi pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Untuk Meningkatkan Kepercayaan Donatur di LAZISNU Kecamatan Doro”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan.

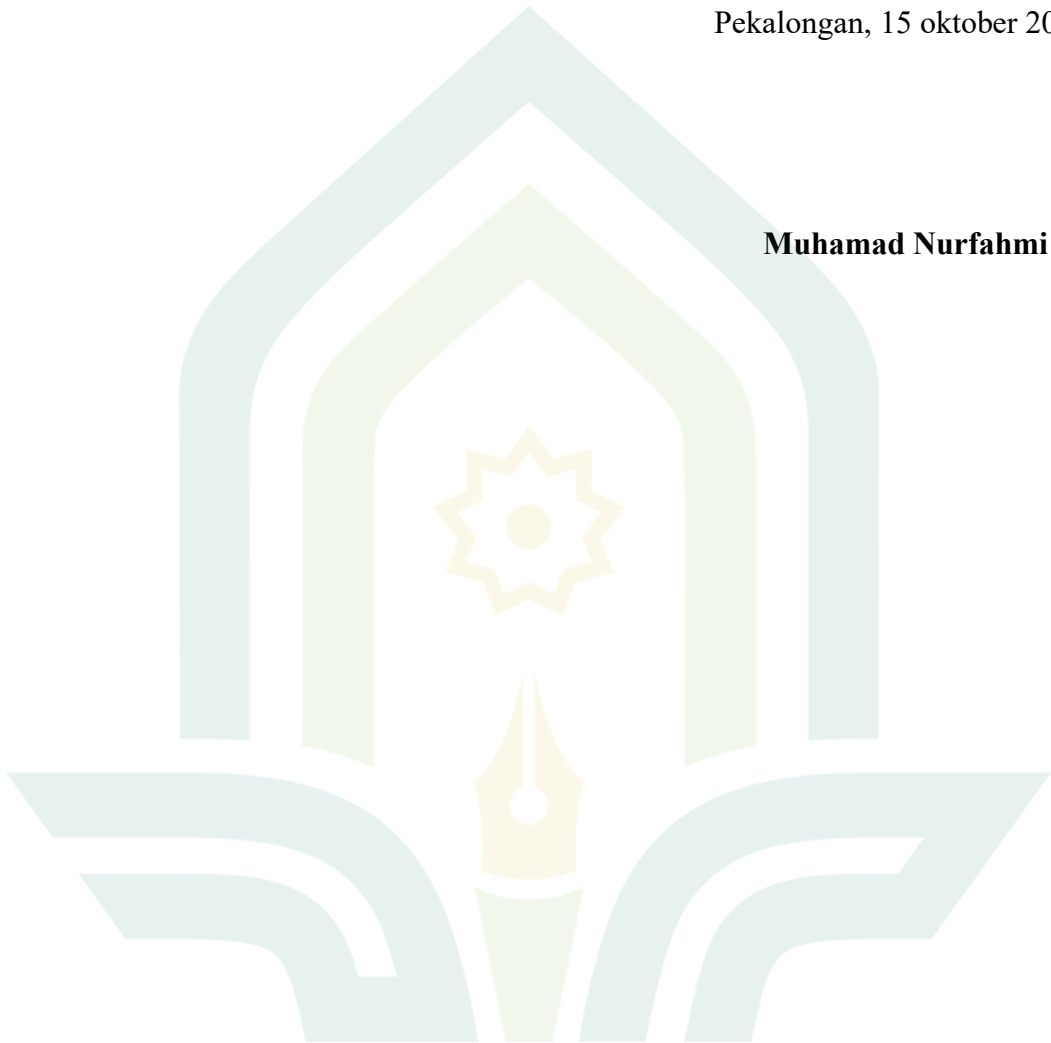
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M, Selaku Ketua Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Saya di Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Irfandi M.H, selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terutama di Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membagi ilmunya dan telah memberikan banyak arahan selama di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan.
7. Pimpinan LAZISNU Kecamatan Doro beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan izin, bantuan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan do'a, semangat dan motivasi dalam terselesaikannya skripsi ini.
9. Keluarga besar Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2020 atas suka, duka dan kebahagiaan, perjuangan dan kebersamaannya. Terima kasih atas pelajaran dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.

Semoga amal baik, dukungan dan bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan sehubungan

dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya, penulis mengharap bentuk saran dan masukan dari berbagai pihak.

Pekalongan, 15 oktober 2025

**Muhamad Nurfahmi**



## DAFTAR ISI

|                                                                                               |              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                    | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>                                                | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA PEMBIMBING.....</b>                                                                   | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                                                                        | <b>iv</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>                                             | <b>v</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                                                       | <b>ix</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                                                                            | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                          | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                    | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                        | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                     | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                                                      | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                      |              |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                               | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                      | 4            |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                                     | 4            |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                   | 4            |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                                                     | 5            |
| F. Metode Penelitian .....                                                                    | 14           |
| G. Sistematika Pembahasan .....                                                               | 19           |
| <b>BAB II ANALISIS PENGELOLAAN PUBLIK DANA ZIS UNTUK<br/>MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DONATUR</b> |              |

|                                                                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Transparansi .....                                                                                                  | 36 |
| 1. Definisi Transparansi .....                                                                                         | 36 |
| 2. prinsip-prinsip transparansi.....                                                                                   | 37 |
| 3. manfaat transparansi .....                                                                                          | 39 |
| B. Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah .....                                                                          | 41 |
| 1. pengelolaan .....                                                                                                   | 41 |
| 2. tujuan pengelolaan .....                                                                                            | 43 |
| C. Kepercayaan .....                                                                                                   | 44 |
| 1. Definisi Kepercayaan .....                                                                                          | 44 |
| 2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan.....                                                                           | 47 |
| 3. Indikator Kepercayaan Konsumen .....                                                                                | 50 |
| <br><b>BAB III TRANSPARANSI PENGELOLAAN PUBLIK DANA ZIS UNTUK<br/>MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU DORO</b> |    |
| A. Gambaran Umum LAZISNU Doro .....                                                                                    | 51 |
| 1. Sejarah Berdirinya LAZISNU Doro.....                                                                                | 51 |
| 2. Visi Misi LAZISNU Doro.....                                                                                         | 52 |
| 3. Struktur Organisasi LAZISNU Doro.....                                                                               | 52 |
| 4. Program Kegiatan LAZISNU Doro.....                                                                                  | 57 |
| 5. Sumber Dana LAZISNU Doro .....                                                                                      | 58 |
| B. Mekanisme pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah di LAZISNU Doro.....                                                 | 58 |
| C. Tingkat Kepercayaan Donatur.....                                                                                    | 66 |

## **BAB IV ANALISIS TRANSPARANSI PENGELOLAAN PUBLIK DANA ZIS UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISNU DORO**

|                                                                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Transparansi pengelolaan publik Dana Zakat Infaq dan Sedekah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Donatur di LAZISNU Doro..... | 69 |
| B. Tingkat Kepercayaan Donatur Terhadap transparansi pengelolaan dana ZIS di LAZISNU Doro .....                             | 73 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 78 |
| B. Saran.....       | 78 |

|                     |    |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 80 |
|---------------------|----|

|               |    |
|---------------|----|
| LAMPIRAN..... | 92 |
|---------------|----|

## Daftar Tabel

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. Daftar Penerima Program Ekonomi Tahun 2023.....                                          | 61 |
| Tabel 3. Daftar Penerima Program Pendidikan Beasiswa Santri Mondok Tahun 2023.....                | 63 |
| Tabel 4. Daftar Penerima Program Pendidikan Beasiswa LP Maarif NU Tahun 2023 .....                | 63 |
| Tabel 5. Daftar Penerima Program Kesehatan (Khitan Gratis) Tahun 2023.....                        | 63 |
| Tabel 6. Daftar Penerima Program Kesehatan (bantuan kursi roda) Tahun 2023 .....                  | 63 |
| Tabel 7. Daftar Penerima Program Sosial (santunan anak yatim piatu) Tahun 2023.....               | 63 |
| Tabel 8. Daftar Penerima Program Sosial (Bantuan Bencana Alam) Tahun 2020-2023.....               | 63 |
| Tabel 9. Data Rencana Anggaran Tahunan dan Perolehan Dana Zakat di LAZISNU Doro....               | 64 |
| Tabel 10. Data Rencana Anggaran Tahunan dan Perolehan Dana Infaq dan Sedekah di LAZISNU Doro..... | 64 |

## DAFTAR BAGAN

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| 1.1 Kerangka Berpikir.....                | 28 |
| 1.2 Struktur Organisasi Lazisnu Doro..... | 53 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Islam dikenal tiga serangkai sumber ekonomi dan keuangan, yaitu zakat, infaq dan shodaqoh. Zakat adalah sebuah sebutan bagi harta tertentu yang sengaja dikeluarkan untuk disalurkan kepada para mustahik. Dan juga ada dua jenis keuangan lainnya yang selalu menyertai zakat yaitu infaq dan shodaqoh, Dana zakat infaq dan shodaqoh, disebut tiga serangkai sumber ekonomi Islam jangka pendek yang berenergi dengan sumber-sumber dana lainnya, seperti: hibah, wasiat, dan waqaf yang berorientasi jangka panjang. Selain bentuk dan mekanisme pengelolaannya yang relative efisien dan sederhana, Dana ZIS (zakat infaq dan shodaqoh) dapat dikatakan selalu serba siap. Keberlakuan dana ZIS di semua bangsa dan negara islam atau muslim menunjukkan kelebihan sistem dana ZIS yang tepat untuk dijadikan modal dan model ekonomi yang paling modern sepanjang zaman.<sup>1</sup>

Persoalan kemiskinan adalah perkara yang belum mampu teratasi di Indonesia hingga waktu ini. Ditambah lagi dengan adanya covid-19 yang mewabah sekitar dua tahun belakangan ini menambah buruk keadaan perekonomian di Indonesia. Badan pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin di Maret 2021 sebanyak 27,54 juta orang atau setara dengan 10,14 persen berasal total

---

<sup>1</sup> Muhammad Amin Suma, "Zakat Infaq Dan Sedekah : Modal Dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Modern," *Al- Iqtishad* V No.2 (2013).

penduduk Indonesia <sup>2</sup>. Hal ini membutuhkan sebuah instrumen pemerataan pendapatan yang dapat membantu rakyat miskin di Indonesia

Namun, mengatasi dilema kemiskinan tidak semudah membalik telapak tangan, sebab kemiskinan merupakan bukti kekuasaan Allah. Dengan adanya kemiskinan, Allah mengajarkan pada hamba-Nya untuk selalu bersyukur serta peduli kepada mereka yang membutuhkan. Islam menekankan adanya korelasi saling tolong menolong di dalam lingkungan sosial umatnya. Bahkan Islam mendeskripsikan umat muslim adalah suatu batang tubuh yang semua anggota dan bagiannya berkaitan dengan bagian yang lain. Pada Islam zakat, infaq, sedekah (ZIS) adalah beberapa upaya yang sangat relevan dalam membantu mengurangi taraf kemiskinan di Indonesia.

Islam memberikan rasa keseimbangan serta meletakkan dasar bagi keadilan yang merata. Islam mendorong berkembangnya lembaga-forum sosial untuk saling menolong pada masa-masa sulit. Salah satu forum yang penting merupakan forum pengelolaan zakat pada rangka membantu masyarakat yang membutuhkan. Zakat, infaq, dan sedekah tadi adalah salah satu wujud terlaksanannya ekonomi manusiawi, yakni ekonomi yang mempertimbangkan keseimbangan manusia menggunakan lingkungan sekitarnya. Supaya kekayaan tidak hanya berputar di golongan-golongan eksklusif saja, tetapi harus melibatkan golongan-golongan yang berada pada kategori fakir serta miskin.

Besarnya potensi zakat yang ada di Indonesia membutuhkan organisasi pengelola zakat. Organisasi pengelola zakat yang terdapat di Indonesia terdiri dari

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, "No Title," <https://www.bps.go.id>, 2021.

Badan Amil Zakat (BAZ) serta lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZ dibuat oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian agama, dan beredar hampir pada setiap strata baik tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, sampai kecamatan. BAZ ialah organisasi pengelola zakat yang dibuat Pemerintah Daerah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan, serta mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa warga oleh masyarakat yang berkiprah dibidang dakwah, pendidikan, sosial, serta kemaslahatan umat islam.

Transparansi pengelolaan dana ZIS lembaga amil zakat, infaq dan, shodaqoh dinilai sangat penting sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan keberlangsungan forum amil zakat. Kurangnya pemahaman serta kepercayaan warga terhadap lembaga amil zakat, sebagai akibatnya tidak sedikit warga menentukan penyaluran dananya secara pribadi tanpa melalui lembaga amil zakat.<sup>3</sup>

Dana zakat, infaq dan sedekah dikelola dengan terorganisir sesuai susunan perencanaannya. Dalam pengaplikasiannya di lapangan, pendistribusian tersebut harus tersampaikan kepada seseorang yang berhak menerima dana zakat, infaq dan sedekah. Pelayanan di Lembaga Amil Zakat harus mengedepankan dari kualitas pelayanan diawali dari kebutuhan donatur dan berakhir pada persepsi donatur. Oleh karena itu, citra kualitas yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang penyedia jasa yang dalam hal ini Lembaga Amil Zakat, infa, dan shodaqoh, melainkan berdasarkan sudut pandang donatur.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hendry Andres Maith, "No Title Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.3 (2013): 619–28.

<sup>4</sup> M. Arif Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006).

Kepercayaan yaitu suatu keyakinan seseorang dari sebuah pernyataan orang lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya. Sedangkan ketidakpercayaan terjadi ketika minimnya informasi yang di dapat dalam perencanaan kinerja. Tingkat kepercayaan individu yang muncul dalam perilakunya ditentukan oleh faktor-faktor seperti keterbukaan, amanah dan profesional dari sebuah lembaga. Kepercayaan tidak hanya dari Donatur saja, akan tetapi untuk semua masyarakat. Dalam hal ini pengelola dana ZIS harus terdapat mekanisme yang baik dan jelas dalam penghimpunan serta pengelolaanya.<sup>5</sup>

Dalam pengelolaanya, LAZISNU Doro terlebih dahulu melakukan perencanaan secara matang agar kegiatan yang dilakukan sesuai tujuan yang telah direncanakan. LAZISNU Doro berlaku amanah dan profesional yaitu dengan mendistribusikan dana zakat, infaq dan sedekah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan. LAZISNU Doro juga berlaku transparan dalam menampilkan laporan keuangan secara tepat waktu dan terbuka kepada para donatur. Oleh karena itu, kepercayaan donatur sangat dibutuhkan agar mereka mempertahankan kepercayaannya terhadap lembaga amil zakat dengan menyalurkan donasinya untuk dibagikan kepada yang membutuhkan. Dana zakat, infaq dan sedekah disalurkan ke dalam 4 program yaitu program kesehatan, program sosial, program pendidikan, dan program ekonomi.

---

<sup>5</sup> Putri Pradnyawidya Sar, "Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap E-Commerce," *Komunikasi, Media Dan Informatika* 6 54 (2017): 3.

Lembaga yang secara formal diakui oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 sebagai lembaga yang berhak mengelola zakat adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Lembaga tersebut diharapkan dapat membangun masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur melalui pengelolaan zakatnya. Agar memudahkan pengumpulan dan pengelolaan zakat maka dapat dibentuk perwakilan BAZ di setiap provinsi, kota dan kabupaten, serta bisa dibentuk UPZ (Unit Pengumpul Zakat).<sup>1</sup> LAZ juga dapat membuka perwakilannya di setiap provinsi, kota dan kabupaten dan juga bisa membentuk UPZ untuk memudahkan pengelolaan zakat<sup>6</sup>

Salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikenal masyarakat adalah LAZISNU Doro kabupaten pekalongan yang sudah diakui oleh pemerintah dan dipercaya oleh masyarakat luas. Keberadaan LAZISNU Doro kabupaten pekalongan yang terus berkembang sampai saat ini karena adanya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana zakat di LAZISNU Doro. Namun tentunya harus ada sikap check and balance yaitu dengan melakukan transparansi pengelolaan zakat untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat terhadap LAZISNU Doro. Selama ini, tidak ada peraturan yang mampu memaksa Organisasi Pengelola Zakat atau biasa disebut OPZ untuk mempublikasikan pengelolaan dana zakat. Undang-undang zakat terbaru yaitu Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang menjadi dasar operasional OPZ, belum dilengkapi dengan aturan yang jelas dalam mengatur transparansi dalam pengelolaan zakat. LAZ sebagai badan yang melayani kepentingan publik harus dapat memperoleh

---

<sup>6</sup> Pengelolaan Zakat, "No Title," *Undang-Undang 23 (2011)*.

kepercayaan publik dalam hal melaksanakan pengelolaan zakat yang dihimpun dari masyarakat. Selain itu Lembaga Amil Zakat sebagai badan publik yang menampung dana sumbangan dari masyarakat diharuskan melakukan transparansi yang baik kepada masyarakat. Maka dari itu penulis menggabungkan penelitian ini dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis bermaksud untuk meneliti transparansi publik pengelolaan dana ZIS dalam meningkatkan kepercayaan donatur di LAZISNU Doro Kabupaten Pekalongan dengan maksud sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dengan judul “transparansi pengelolaan dana ZIS dalam meningkatkan kepercayaan donatur di LAZISNU Doro Kabupaten Pekalongan”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana transparansi publik pengelolaan dana ZIS dalam meningkatkan kepercayaan donatur di LAZISNU Doro?
2. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana ZIS pada LAZISNU Doro ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tranparansi pengelolaan dana zis dapat meningkatkan kepercayaan donatur pada LAZISNU Doro Kabupaten Pekalongan
2. Mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana zis pada LAZISNU Doro.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai tambahan khasanah keilmuan dibidang transparansi pengelolaan dana ZIS dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian berikutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Manfaat untuk penulis dalam penelitian ini dapat menjadikan tambahan ilmu secara mendalam mengenai transparansi pengelolaan dana ZIS di LAZISNU doro kabupaten Pekalongan.

#### **b. Bagi LAZISNU Doro**

Dapat dimanfaatkan untuk bahan referensi atau Rujukan dalam meningkatkan kepercayaan donatur terhadap pengelolaan dana ZIS.

#### **c. Bagi Perpustakaan UIN K.H Abdurahman Wahid**

Dari hasil dan data yang diperoleh dari penilitian ini dapat dijadikan arsip dan dapat dijadikan rujukan keilmuan bagi mahasiswa UIN K.H Abdurahman Wahid mengenai tranparansi pengelolaan dana ZIS

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Transparansi**

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan

pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan serta hasil yang dicapai.<sup>7</sup> Selanjutnya transparansi juga memiliki arti keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan<sup>8</sup>

1. Menurut Sedarmayanti (2012) Transparansi adalah keterbukaan pemerintah atau lembaga publik dalam memberikan informasi yang benar, jujur, dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Tujuannya agar publik dapat mengetahui dan menilai kebijakan serta tindakan lembaga, sehingga tercipta kepercayaan dan dukungan dari masyarakat.

2. Menurut Mardiasmo (2009) Transparansi merupakan kewajiban lembaga publik untuk memberikan informasi keuangan dan non-keuangan secara terbuka kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab atas pengelolaan sumber daya publik.

3. Menurut UNDP (United Nations Development Programme, 1997) Transparansi berarti keterbukaan terhadap publik dalam seluruh proses pengambilan keputusan serta kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Transparansi juga dianggap sebagai prasyarat utama untuk membangun akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam tata kelola yang baik (good governance).

---

<sup>7</sup> Mustopa didjaja, "Manajemen Proses Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi Kinerja," *Lembaga Administrasi Republik Indonesia*, 2003, 261.

<sup>8</sup> Mahmud, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Airlangga, 2010).

. 4. menurut Rivai (2013), transparansi dalam lembaga pengelola zakat merupakan faktor penting untuk menjaga kepercayaan (*trust*) masyarakat dan memastikan bahwa dana yang disalurkan benar-benar digunakan sesuai peruntukan syariah dan kebutuhan mustahik.

5. Menurut Dwiyanto (2006) Transparansi dalam pelayanan publik adalah keterbukaan lembaga dalam memberikan informasi kepada masyarakat secara jelas, akurat, dan tepat waktu, sehingga masyarakat dapat memahami dan mengawasi jalannya pelayanan.

Transparansi informasi diperlukan dengan tujuan terciptanya pemerintahan yang demokratis dalam pelayanan publik. Dengan prinsip keterbukaan, masyarakat dapat ikut andil berperan dalam mengawasi kinerja institusi atau badan publik agar tidak menyimpang dari tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan publik yang baik<sup>9</sup>

Transparansi informasi ini pada hakikatnya bukan hanya untuk masyarakat, tetapi juga untuk pemerintah. Transparansi yang baik akan mengantarkan kepada pemerintahan yang baik atau biasa disebut good governance. Salah satu upaya pemerintah dalam melakukan transparansi adalah dengan membuka seluas-luasnya akses informasi kepada masyarakat

Yang dimaksud dengan konsep transparansi dalam penelitian ini adalah terbukanya akses bagi masyarakat dalam memperoleh informasi

---

<sup>9</sup> Eko Harry Susanto, *Transparansi Informasi, Kebebasan Komunikasi Dan Karakteristik Masyarakat* (Yogyakarta: buku litera, 2017).

mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban Alokasi Dana ZIS

b. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pengelolaan pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula.

Nugroho mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau mengenai sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu

Sedangkan menurut syamsu menitik beratkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efesiensi pekerjaan

Nia Lovenia dan M Akhyar Adnan menyebutkan bahwa muzaki dinyatakan puas terhadap pengaplikasian prinsip good corporate governance dalam pengelolaan zakat pada Lembaga Amil Zakat di Yogyakarta yang menggunakan indikator transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan keadilan<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Nia Lovenia dan M Akhyar Adnan, "Analisis Kepuasan Muzaki Terhadap Implementasi Good Corporate Governance Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Yogyakarta)," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1, no. 1 (2017): 64.

Senada dengan hasil penelitian Nia Lovenia dan M Akhyar Adnan, Indri Yuliafitri dan Asma Nur Khoiriyah yang menyatakan bahwa loyalitas muzaki dipengaruhi oleh kepuasan muzaki dan transparansi lembaga. Artinya, loyalitas muzaki akan semakin tinggi ketika transparansi lembaga dan kepuasan muzaki semakin tinggi<sup>11</sup>

Ketika seseorang dapat mengetahui dengan baik mengenai zakat, mereka akan dapat memaknainya sebagai kewajiban yang harus ditunaikan. Selain itu fungsi zakat salah satunya dapat menyucikan harta mereka. Pengetahuan Donatur mengenai zakat, infaq, dan shodaqoh dapat pula memberikan rasa percaya kepada pengelola zakat. Karena dengan memahami zakat, infaq, dan shodaqoh, keingintahuan mereka mengenai hal lain yang berhubungan tentang zakat meningkat. Contohnya adalah keingintahuan mengenai Organisasi Pengelola Zakat, infaq, dan shodaqoh. Donatur akan mengetahui tugas dan peran, tujuan, dasar hukum dari Organisasi Pengelola Zakat, dengan Donatur mengetahui dengan baik tentang literasi amil maka akan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap organisasi pengelola zakat. Hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi

#### c. Kepercayaan Donatur

Kepercayaan ialah keyakinan seseorang terhadap orang yang dipercayainya tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Kepercayaan

---

<sup>11</sup> Indri Yuliafitri dan Asma Nur Khoiriyah, "Pengaruh Kepuasan Muzaki, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzaki," *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7 (2016): 212.

dapat dipahami faktor interpersonal dan organisasi, seperti kompetensi, integritas, kejujuran, dan loyalitas yang diakui secara jelas oleh organisasi atau perusahaan. Dari pengertian di atas diketahui bahwa kepercayaan merupakan keyakinan pada seseorang untuk menempati posisi tertentu sebab dia diakui memiliki kemampuan dan kejujuran yang dapat memenuhi harapan<sup>12</sup>

Kepercayaan merupakan salah satu hal yang harus dijaga dalam hubungan antara pengelola zakat dan Donatur. Kepercayaan tercipta melalui komunikasi Baznas yang terbuka, jelas kepada masyarakat dan dapat berkontribusi dalam pembentukan persepsi positif. Memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat dengan menerapkan tata kelola zakat yang baik, termasuk penyampaian laporan keuangan yang terbuka dan relevan (Nurhasanah, 2018). sebagai kesediaan untuk mempercayai mitra bisnis, yang dipengaruhi oleh Transparansi pengelolaan .

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muazkki adalah literasi amil. Literasi amil dalam arti pengetahuan berarti bahwa seorang Muslim seharusnya mengetahui mengenai zakat dan kedudukannya dalam Islam. Salah satu pilar utama gerakan filantropi Islam tiada lain adalah zakat. Zakat yang berkedudukan sebagai rukun Islam keempat, pada dasarnya wajib dibayarkan oleh setiap Muslim yang memenuhi syarat

---

<sup>12</sup> Aldo Fahrezi, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Pada Masjid Jamik Medan Tenggara VII Medan," *Universitas Medan Area*, 2022, 8–9.

(Donatur) untuk dapat menyucikan hartanya dengan cara menyalurkan zakatnya kepada mustahiq (penerima zakat). Zakat ini juga tidak hanya berfungsi untuk menolong perekonomian mustahiq, tetapi juga dapat menjadi instrument penyeimbang dalam sektor ekonomi nasional. Meskipun telah memiliki aturan yang jelas baik dari Al-Qur'an maupun Undang-Undang, masyarakat belum dapat percaya sepenuhnya untuk menyalurkan zakatnya pada pengelola zakat. Menurut Aris Khoirul Anam, kepercayaan masyarakat dapat muncul disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal lembaga. Sistem kelembagaan BAZ merupakan faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat yaitu Sumber Daya Manusia, profesionalisme dan loyalitas pengelola zakat terhadap Lembaga Amil Zakat yang masih rendah, dimana SDM pengelola zakat kurang prioritas dalam mengelola zakat, kepercayaan masyarakat yang kurang optimal, jumlah muzaki yang harus terus ditingkatkan, belum terbiasanya masyarakat menyalurkan zakat pada BAZ, kegiatan ekonomi yang kurang stabil yang menyebabkan menurunnya pendapatan masyarakat, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang apa saja yang harus dizakati.<sup>13</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

---

<sup>13</sup> Aris Khoirul Anam, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Karangrayung," *Semarang: IAIN Walisongo*, 2012, 85.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, ada beberapa referensi penelitian sebelum penelitian ini dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga bisa dijadikan sumber acuan baik dari segi permasalahan untuk membedakan penelitian sebelumnya. Dengan ini, peneliti menyajikan penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti :

- a. Penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Malang)”. Dalam Penelitian ini disusun oleh. Sari Angreini Anwar Dalam penelitiannya menjelaskan mengenai Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis)..

Dalam penelitian diatas mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu membahas mengenai tranparansi dan akuntabilitas yang dimana mebahas tentang sifat amanah dan tanggung jawab atas dana zis Metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian akan diteliti yaitu penelitian ini memiliki fokus yaitu analisis tranparansi dan akuntabilitis sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terkait transparansi untuk meningkatkan kepercayaan donatur

- b. Penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung” penelitian ini Rizka Fitria Nofitasari yang berlokasi lembaga amil zakat infaq dan shodaqoh

tepatnya di provinsi lampung dari Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung. Pada penelitian ini membahas mengenai tingkat kepercayaan Donatur kepada lembaga amil zakat infaq dan shodaqoh di provinsi lampung. Persamaan yang ada didalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu didalam penelitiannya membahas tentang transparansi pengelolaan dana zakat infaq dan shodaqoh dan menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan persamaan yang terdapat dipenelitian yaitu penelitian ini hanya berfokus pada transparansi dan laporan keuangan sedangkan penelitian ini berfokus pada tingkat kepercayaan muzaaki terhadap pengelolaan dana zakat infaq dan shodaqoh.

- c. Jurnal penelitian dengan judul “tingkat kepercayaan donator terhadap pendistribusian dana zis dengan prinsip keadilan dan transparansi di LAZISNU doro kabupaten pekalongan” yang dibuat oleh Adibah Husnaa Rihadatul Aisydari Universitas Islam Negri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan<sup>14</sup>. Pembahasan pada penelitian ini mengenai pendistribusian dana zis menggunakan prinsip keadilan dan transparansi yang dimana terbuka terhadap Donatur . Persamaan Penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai transparansi dana zis.

### **3. Kerangka Berfikir**

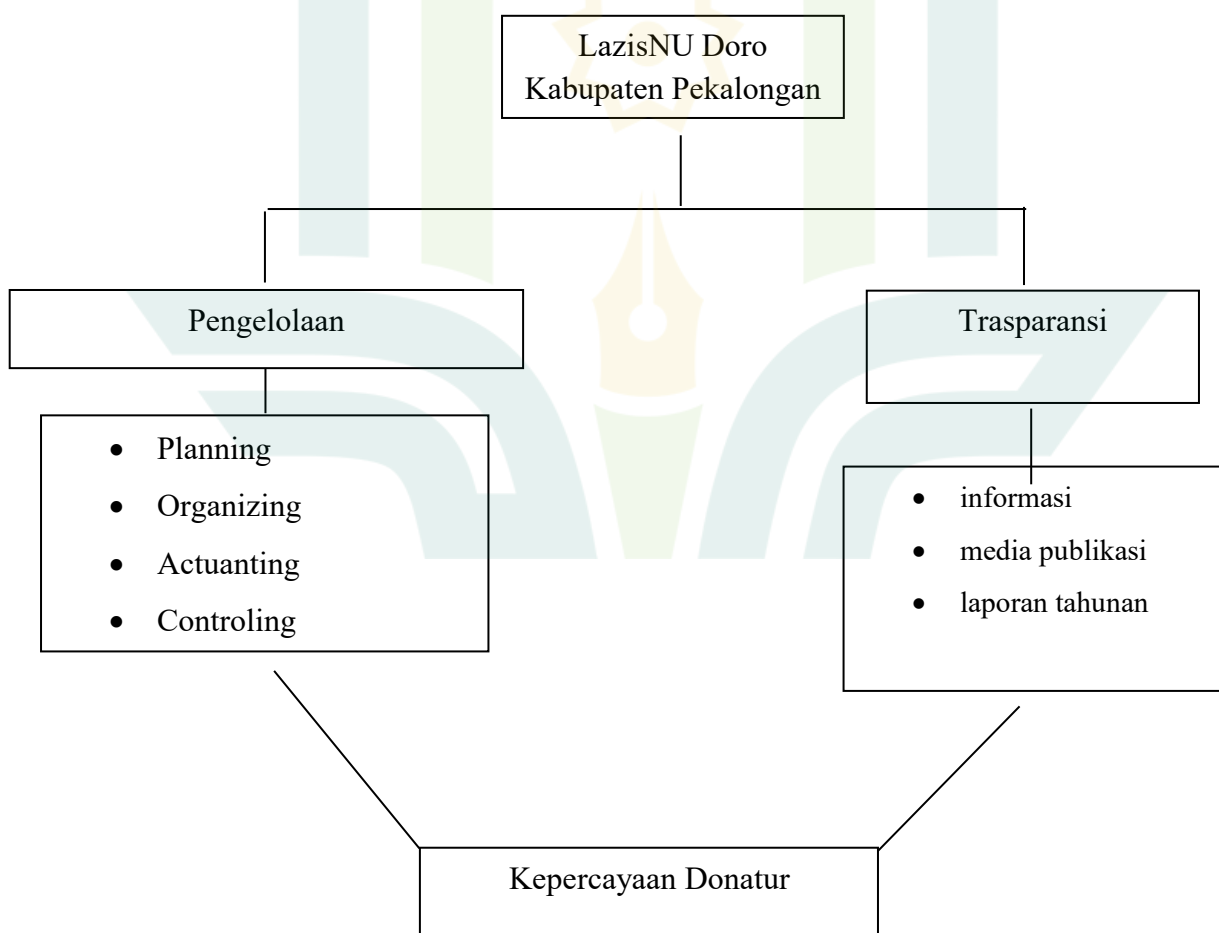
Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran atau kerangka yang menjelaskan suatu penyelesaian masalah. Kerangka berpikir termasuk sintesa

---

<sup>14</sup> Adibah Husnaa Rihadatul Aisy, “TINGKAT KEPERCAYAAN DONATUR TERHADAP PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS DENGAN PRINSIP KEADILAN DAN TRANSPARANSI DI LAZISNU DORO KABUPATEN PEKALONGAN,” *Jurnal Manajemen Dakwah* 12 (2024).

tentang hubungan antar dua variabel yang disusun dari berbagai teori yang di deskripsikan. Dengan adanya LAZISNU Doro sebagai lembaga pengelola dana ZIS yang tugasnya menghimpun dan menyalurkan dana ZIS kepada masyarakat yang membutuhkan. Tingkat kepercayaan Donatur yang masih rendah akan diberikan pemahaman tentang pengelolaan dana ZIS yang ada di LAZISNU doro secara transparan, amanah, dan professional. LAZISNU melakukan rencana yang matang sebelum melakukan pengelolaan zis agar tepat sasaran serta melakukan keterbukaan informasi mengenai transparansi dana ZIS kepada Donatur yang di harapkan dapat meningkatkan kepercayaan Donatur terhadap pengelolaan dana zis

Bagan 1.1



Konsep kerangka berpikir diatas ada dua yaitu transparansi pengelolaan dan pengaruh terhadap kepercayaan,dari 2 hal tersebut Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori-teori yang berhubungan dengan berbagai factor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>15</sup> Dimana pengelolaan akan ditinjau secara langsung bagaimana POAC yang ada di LAZISNU doro itu sendiri dan tranparansi akan ditinjau kepada donatur LAZISNU Doro bagaimana tingkat kepercayaan mereka terhadap LAZISNU doro.

## **F. Metode Penelitian**

Dibawah ini ialah metode pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di antaranya:

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini diharap temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat, terutama berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, khususnya trasparansi (keterbukaan) pengelolaan dana ZIS (zakat,infaq,shodaqoh) dalam meningkatkan kepercayaan donatur dalam berzakat,infaq dan shodaqoh terutama di Doro kabupaten Pekalongan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan langsung dari informan atau responden. Pada penelitian yang menjadi informan

---

<sup>15</sup> sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *ALfabeta*, 2015, 283.

ialah ketua LAZISNU Doro, Sekretaris, Bendahara, Divisi Penyaluran, dan beberapa Donatur di LAZISNU Doro.<sup>16</sup> Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undang, dan lain-lain<sup>17</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa metode di antaranya:

#### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview merupakan sebuah percakapan yang terjadi antara 2 orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan berupa pertanyaan yang diajukan pihak pewawancara. Sedangkan penjelasan lain menyebutkan pengertian tentang metode interview atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah responden sedikit/kecil.<sup>18</sup>

Untuk mendapatkan informasi yang mendalam, penulis melakukan wawancara dengan narasumber. Metode ini digunakan untuk

---

<sup>16</sup> Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 22–77.

<sup>17</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: sinar grafika, 2010).

<sup>18</sup> sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabet, 2009).

memperoleh data terkait transparansi dana ZIS di LAZISNU Doro.<sup>19</sup>

Narasumber yang akan di wawancara itu para donatur yang masih aktif serta para pekerja yang ada di LAZISNU doro

b. Observasi

Observasi biasanya dilakukan di tempat yang menjadi objek penelitian, hal tersebut dikenal dengan pengamatan secara langsung. Sedangkan pengamatan atau observasi yang dilakukan diluar tempat kejadian disebut dengan observasi tidak langsung, seperti dalam film.<sup>20</sup> Observasi pada penelitian ini akan dilakukan secara langsung di LAZISNU doro kabupaten pekalongan.

c. Dokumentasi

Menurut Gottschalk, metode penelitian dokumentasi mencakup setiap proses pembuktian baik tulisan, lisan, gambar dan lainnya. Dengan adanya dokumentasi, penulis dapat dengan mudah menemukan informasi mengenai pendistribusian dana LAZISNU Doro seperti perolehan dana zakat, infaq dan sedekah serta kegiatan operasional lainnya di LAZISNU Kecamatan Doro.<sup>21</sup>

4. Teknik Analisis Data

Setelah melaksanakan tahapan penelitian, maka tahap berikutnya pengolahan dan analisis data. Data yang diperoleh melalui observasi,

---

<sup>19</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 20-40.

<sup>20</sup> Dedi Supriadi, *Pokoknya Kualitatif (Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*, Pertama (Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2002), hlm. 101-110.

<sup>21</sup> Gatot Haryono Cosmas, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Cet Ke-1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), hlm. 20.

wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur diolah kemudian dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

- 1) Reduksi Data Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian Data Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, dan menghubungkan antar kategori. Namun, yang paling sering digunakan adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif<sup>22</sup> Pada tahap ini peneliti akan menarasikan data-data yang diperoleh di lapangan.
3. Verifikasi atau penyimpulan Data Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

---

<sup>22</sup> Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (surabaya: Revka Putra Media, n.d.).

data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>23</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran penelitian yang akan dibahas didalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan, diantaranya sebagai berikut :

Bab I pendahuluan ,dalam bab ini memuat beberapa pokok pembahasan, diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, bab ini berisi tentang landasan teori yang akan dijabarkan dalam penelitian seperti topic penelitian, didalam bab ini akan menjelaskan tentang teori tinjauan umum transparansi pengelolaan dana zis untuk meningkatkan kepercayaan donatur menggunakan definisi transparansi pengelolaan dana, dan penjelasan mengenai transparansi pengelolaan dana ZIS dalam meningkatkan kepercayaan donatur.

Bab III, pada bab ini hal yang dibahas didalamnya berisi mengenai gambaran umum dari penelitian dan hasil penelitian yang akan dibahas mengenai sejarah berdirinya Lazisnu Doro, visi misi, struktur perusahaan, dan metode yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan donatur tentang pengelolaan dana ZIS serta tingkat kepercayaan donator kepada Lazisnu doro.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

Bab IV, pada bab ini, peneliti akan menguraikan temuan dari analisis yang telah dilakukan dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

Bab V, Pada bab ini berisi tentang hasil akhir dari penelitian (penutup) yang berisikan kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Transparansi LAZISNU Doro melalui aplikasi WhatsApp Facebook ,dan Instagram dimana aplikasi ini dapat mempermudah penggunanya untuk melihat berbagai informasi, ketiga aplikasi ini juga dapat dijangkau oleh seluruh golongan umur, maka dari itu informasi zakat,infaq,dan shodaqoh dalam bentuk brosur yang dapat dengan mudah dilihat dan dibaca oleh masyarakat khususnya donatur dan bukan hanya itu, LAZISNU Doro juga memanfaatkan ketiga media sosial ini dalam melaporkan pengelolaan zakat,infaq,dan shodaqoh dan pengumpulannya.Secara keseluruhan, penerapan fungsi manajemen (planning, organizing, actuating, dan controlling) dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di LAZISNU Doro telah berjalan secara efektif, partisipatif, dan menunjukkan tingkat transparansi yang baik. Pada aspek perencanaan, LAZISNU Doro telah menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) secara sistematis melalui rapat internal dan eksternal yang melibatkan pengurus hingga tingkat ranting, serta mampu merealisasikan perolehan dana yang melebihi target setiap tahunnya, yang menandakan perencanaan yang matang dan efektif. Dalam hal pengorganisasian, lembaga ini memiliki struktur yang jelas antara pengurus, tim manajemen, dan divisi-divisi fungsional yang mendukung

koordinasi dan pembagian tugas yang efisien, meskipun perlu penguatan melalui sistem informasi terintegrasi untuk meningkatkan transparansi data. Pada tahap pelaksanaan, LAZISNU Doro menjalankan program dengan melibatkan relawan, pengurus, dan masyarakat secara langsung serta melakukan dokumentasi kegiatan sebagai bentuk akuntabilitas publik, meskipun publikasi hasil kegiatan masih perlu diperluas melalui media digital agar transparansinya lebih optimal. Sementara itu, fungsi pengawasan dijalankan dengan melibatkan dewan pengawas, ulama, pengurus NU Care-LAZISNU, dan perangkat desa (RT/RW) sehingga dana yang disalurkan tepat sasaran dan sesuai ketentuan asnāf, ditambah dengan adanya laporan keuangan yang diperlihatkan kepada donatur sebagai bukti keterbukaan. Meski secara umum sistem pengawasan sudah berjalan baik, ke depan perlu adanya audit keuangan independen dan pelaporan digital agar transparansi dapat diakses lebih luas oleh masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan ZIS di LAZISNU Doro sudah memenuhi prinsip efektivitas dan akuntabilitas, namun tetap memerlukan penguatan pada aspek transparansi publik melalui digitalisasi laporan, audit eksternal, dan peningkatan kapasitas SDM agar kredibilitas lembaga semakin terjaga dan kepercayaan donatur terus meningkat.

2. Kepercayaan donatur terhadap pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh LAZISNU Doro sudah cukup karena donatur sudah menyerahkan zakat, infaq, dan shodaqohnya sepenuhnya kepada LAZISNU Doro, karena masyarakat yakin bahwa zakat, infaq, dan shodaqoh yang dikeluarkan dikelola

dengan baik, Namun tak luput juga masyarakat berharap supaya LAZISNU Doro tetap bertanggung jawab dalam menyalurkan zakat, infaq, dan shodaqohnya para donatur. karena donatur yakin lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi.

## **B.SARAN**

1. Bagi LAZISNU Doro, diharapkan dapat terus mengadakan sosialisasi kepada masyarakat secara maksimal baik secara offline maupun secara online menggunakan media sosial, untuk terus mengajak masyarakat membayar zakat, infaq dan shodaqoh ke LAZISNU Dor, agar masyarakat memahami tentang zakat, infaq, shodaqoh dan kepercayaan masyarakat Doro terutama donatur yang sudah berzakat, infaq dan shodaqoh lebih ditingkatkan agar kelayakan donatur dalam berzakat, infaq dan shodaqoh tidak pudar dan tentunya donatur lebih mempercayai memberikan zakat, infaq dan shodaqohnya ke LAZISNU itu sendiri dan diharapkan kepada LAZISNU Doro untuk terus mengelola zakat, infaq dan shodaqoh para donatur dengan sebaik – baiknya terutama LAZISNU Doro harus transparansi dan lebih bertanggung jawab agar zakat, infaq dan shodaqoh yang diberikan tepat sasaran dalam mengelolanya zakat, infaq dan shodaqoh LAZISNU lembaga LAZISNU juga harus lebih memperbanyak kerja sama dengan lembaga lembaga pemerintah maupun lembaga kemasyarakatan untuk memaksimalkan sosialisasi.
2. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi penelitian yang membawa dampak baik dan juga dapat menjadi referensi peneliti lain mengenai Transparansi

pengelolaan zakat dalam meningkatkan kepercayaan donatur sehingga dapat mengambil ilmu dari penelitian ini sehingga ilmu yang didapatkan dapat menjadi bermanfaat bagi sesama.

3. Bagi masyarakat Kota Doro atau donatur hendaknya melibatkan LAZSINU Doro sebagai lembaga yang terpercaya dalam mengelola zakat dengan cara berzakat, berinfaq dan bersedekah



## DAFTAR PUSTAKA

Aisy, Adibah Husnaa Rihadatul. “TINGKAT KEPERCAYAAN DONATUR TERHADAP PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS DENGAN PRINSIP KEADILAN DAN TRANSPARANSI DI LAZISNU DORO KABUPATEN PEKALONGAN.” *Jurnal Manajemen Dakwah* 12 (2024).

Al-Fadlil, Ahmad Haidir. ““Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Pada Program Beasiswa Di Badan Amil Zakat Daerah Kota Tangerang Selatan.” *UIN Syarif Hidayatullah*, 2014, 22.

Aldo Fahrezi. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Pada Masjid Jamik Medan Tenggara VII Medan.” *Universitas Medan Area*, 2022, 8–9.

Anam, Aris Khoirul. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Karangrayung.” *Semarang: IAIN Walisongo*, 2012, 85.

Arifin. *Dalil-Dalil Dan Keutamaan Zakat, Infaq Dan Sedekah*, n.d.

Arifin, Gus. *Dalil-Dalil Dan Keutamaan Zakat, Infaq Dan Sedekah*. Jakarta Pusat: Elex Media Komputindo, 2011.

Ashim, Dani El. “Tiga Orang Ini Menolak Bayar Zakat Di Zaman Rasulullah SAW.” *Baitul Mal Aceh Utara*, 2024.

Badan Pusat Statistik. “No Title.” <https://www.bps.go.id>, 2021.

Care-LAZISNU, NU. "Sekilas NU Care-LAZISNU," n.d.

Dahlan, Ahmad. *Buku Saku Perzakatan*. Yogyakarta: : CV Pustaka Ilmu Group, 2019.

Departemen Agama RI. , *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2010.

———. "*Al-Qur'an Kemenag*, n.d.

———. "*Al-Qur'an Dan Terjemahnya*." : CV. Diponegoro, 2010.

*Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam Dan Pemberdayaan Masyarakat*, n.d.

*Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam Dan Pemberdayaan Masyarakat*, n.d.

Eko Harry Susanto. *Transparansi Informasi, Kebebasan Komunikasi Dan Karakteristik Masyarakat*. Yogyakarta: buku litera, 2017.

Fitria, Tira Nur. "Analisis Model Pengelolaan Dana Zakat Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1 1 (2015): 197–224.

Hayatika, Aftina Halwa. "Muhammad Iqbal Fasa, Dan Suharto, "Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Uma." *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021): 877.

Hendry Andres Maith. "No Title Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.3 (2013):

619–28.

Henny Hendratni, et al. “(Pengaruh Transparansi Dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasila*, 2017, 78–79.

Indri Yuliafitri dan Asma Nur Khoiriyah. “Pengaruh Kepuasan Muzaki, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzaki.” *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7 (2016): 212.

Luluk Fikri Zuhriyah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Revka Putra Media, n.d.

M. Arif Mufraini. *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

Mahmud. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Airlangga, 2010.

Masyarakat, Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam dan Pemberdayaan. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013.

Muhammad Hasan. *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press, 2011.

Mustopa didjaja. “Manajemen Proses Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi Kinerja.” *Lembaga Administrasi Republik Indonesia*, 2003, 261.

Nia Lovenia dan M Akhyar Adnan. “Analisis Kepuasan Muzaki Terhadap Implementasi Good Corporate Governance Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Yogyakarta.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1, no. 1 (2017): 64.

Nuha, Ulin. “Wawancara Pribad.” doro, 2025.

———. *Wawancara Pribadi. Ketua LAZISNU Doro*. doro, n.d.

Panduan Zakat Praktis. *Ahmad Hadi Yasin*. jakarta selatan: Dompot Dhuafa, 2017.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional. “Indeks Transparansi Organisasi Pengelola Zakat.” *PUSKAS BAZNAS*, 2019.

PUSKAS BAZNAS. *Indeks Transparansi Organisasi Pengelola Zakat. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional*, 2019.

Putr, Anggi. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Implikasinya Pada Minat Pembelian Ulang Produk Sunnygold (Studi Kasus Pada Konsumen SunnyGold Di Jakarta Selatan).” *Jurnal Dinamika Manajemen* 3, no. 2 (2020): 198.

Putri Pradnyawidya Sar. “Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap E-Commerce.” *Komunikasi, Media Dan Informatika* 6 54 (2017): 3.

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Kemenag*, 2019.

Rizaka Fitria Nofitasari. *Pengaruh Trasparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembagaamil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provensi Lampung. Skripsi Sarjana : Jurusan Ekonomi Syariah*, 2020.

Sabiq, Sayyid. *Fiqih Sunnah, Penerjemah Ahmad Shiddiq Thabrani, Dkk.* Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2011.

Saefurrozi. "Wawancara Pribadi." *Bendahara LAZISNU Doro*, n.d.

Shidqdieqy. *Pedoman Zakat*, n.d.

Shidqdieqy, Hasbi Ash. *Pedoman Zakat*. SEMARANG: : Pustaka Rizki Putra, 2006.

Sobirin. "Sekretaris LAZISNU Doro." *doro*, n.d.

Sucipto, Siswanto dan. *Teori Dan Perilaku Organisas*, n.d.

Sucipto, Siswanto dan Agus. O, *Teori Dan Perilaku Organisasi*. malang: UIN Malang Pres, 2008.

sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta*, 2015, 283.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabet, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:

Alfabeta, 2008.

Suma, Muhammad Amin. “Zakat Infaq Dan Sedekah : Modal Dan Model Ideal

Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Modern.” *Al- Iqtishad* V No.2

(2013).

Tjipton, Fandy. , *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan Dan Penelitian*.

Yogyakarta: Andi Offset, 2019.

Yusuf Wibisono. *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat*

*Nasional Dari Rezim Undang-Undang No.39 Tahun 1999 Ke Rezim Undang-*

*Undang No 23 Tahun 2011*. Jakarta: Kencana (Devisi Dari Prenadamedia

Group), 2011.

Zainuddin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: sinar grafika, 2010.

Zakat, Pengelolaan. “No Title.” *Undang-Undang 23* (2011).

Zulkifli. , *Memahami Zakat*, n.d.

———. *Memahami Zakat*, n.d.

———. *No Title*, n.d.

Nuha, Ulin. “Wawancara Pribad.” doro, 2025.

———. *Wawancara Pribadi. Ketua LAZISNU Doro*. doro, n.d.

Panduan Zakat Praktis. *Ahmad Hadi Yasin*. Jakarta selatan: Dompot Dhuafa, 2017.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional. “Indeks Transparansi Organisasi Pengelola Zakat.” *PUSKAS BAZNAS*, 2019.

PUSKAS BAZNAS. *Indeks Transparansi Organisasi Pengelola Zakat*. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional, 2019.

Putr, Anggi. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Implikasinya Pada Minat Pembelian Ulang Produk Sunnygold (Studi Kasus Pada Konsumen SunnyGold Di Jakarta Selatan).” *Jurnal Dinamika Manajemen* 3, no. 2 (2020): 198.

Putri Pradnyawidya Sar. “Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap E-Commerce.” *Komunikasi, Media Dan Informatika* 6 54 (2017): 3.

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Kemenag*, 2019.

Rizaka Fitria Nofitasari. *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembagaamil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung*. Skripsi Sarjana : Jurusan Ekonomi Syariah, 2020.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah, Penerjemah Ahmad Shiddiq Thabrani, Dkk*. Jakarta:

Pena Pundi Aksara, 2011.

Saefurrozi. "Wawancara Pribadi." *Bendahara LAZISNU Doro*, n.d.

Shidqdieqy. *Pedoman Zakat*, n.d.

Shidqdieqy, Hasbi Ash. *Pedoman Zakat*. SEMARANG: : Pustaka Rizki Putra, 2006.

Sobirin. "Sekretaris LAZISNU Doro." doro, n.d.

Sucipto, Siswanto dan. *Teori Dan Perilaku Organisas*, n.d.

Sucipto, Siswanto dan Agus. *O, Teori Dan Perilaku Organisasi*. malang: UIN Malang Pres, 2008.

sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *ALfabeta*, 2015, 283.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabet, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Suma, Muhammad Amin. "Zakat Infaq Dan Sedekah : Modal Dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Modern." *Al- Iqtishad* V No.2 (2013).

Tjipton, Fandy. , *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan Dan Penelitian*.

Yogyakarta: Andi Offset, 2019.

Yusuf Wibisono. *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional Dari Rezim Undang-Undang No.39 Tahun 1999 Ke Rezim Undang-Undang No 23 Tahun 2011*. Jakarta: Kencana (Devisi Dari Prenadamedia Group), 2011.

Zainuddin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: sinar grafika, 2010.

Zakat, Pengelolaan. “No Title.” *Undang-Undang 23* (2011).

Zulkifli. , *Memahami Zakat*, n.d.

———. *Memahami Zakat*, n.d.

———. *No Title*, n.d.

Aisy, Adibah Husnaa Rihadatul. “TINGKAT KEPERCAYAAN DONATUR TERHADAP PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS DENGAN PRINSIP KEADILAN DAN TRANSPARANSI DI LAZISNU DORO KABUPATEN PEKALONGAN.” *Jurnal Manajemen Dakwah* 12 (2024).

Al-Fadlil, Ahmad Haidir. ““Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Pada Program Beasiswa Di Badan Amil Zakat Daerah Kota Tangerang Selatan.” *UIN Syarif Hidayatullah*, 2014, 22.

Aldo Fahrezi. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur Pada Masjid Jamik Medan Tenggara VII Medan.” *Universitas Medan Area*, 2022, 8–9.

Anam, Aris Khoirul. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan Karangrayung.”  
Semarang: IAIN Walisongo, 2012, 85.

Arifin. *Dalil-Dalil Dan Keutamaan Zakat, Infaq Dan Sedekah*, n.d.

Arifin, Gus. *Dalil-Dalil Dan Keutamaan Zakat, Infaq Dan Sedekah*. Jakarta Pusat: Elex Media Komputindo, 2011.

Ashim, Dani El. “Tiga Orang Ini Menolak Bayar Zakat Di Zaman Rasulullah SAW.” *Baitul Mal Aceh Utara*, 2024.

Badan Pusat Statistik. “No Title.” <https://www.bps.go.id>, 2021.

Care-LAZISNU, NU. “Sekilas NU Care-LAZISNU,” n.d.

Dahlan, Ahmad. *Buku Saku Perzakatan*. Yogyakarta: : CV Pustaka Ilmu Group, 2019.

Departemen Agama RI. , *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2010.

———. “*Al-Qur'an Kemenag*, n.d.

———. “*Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.” : CV. Diponegoro, 2010.

*Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam Dan Pemberdayaan Masyarakat*, n.d.

*Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam Dan Pemberdayaan Masyarakat*, n.d.

Eko Harry Susanto. *Transparansi Informasi, Kebebasan Komunikasi Dan*

*Karakteristik Masyarakat*. Yogyakarta: buku litera, 2017.

Fitria, Tira Nur. “Analisis Model Pengelolaan Dana Zakat Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1 1 (2015): 197–224.

Hayatika, Aftina Halwa. “Muhammad Iqbal Fasa, Dan Suharto, “Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Uma.” *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021): 877.

Hendry Andres Maith. “No Title Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.3 (2013): 619–28.

Henny Hendratmi, et al. “(Pengaruh Trasparansi Dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasila*, 2017, 78–79.

Indri Yuliafitri dan Asma Nur Khoiriyah. “Pengaruh Kepuasan Muzaki, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzaki.” *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7 (2016): 212.

Luluk Fikri Zuhriyah. *Metode Penelitian Kualitatif*. surabaya: Revka Putra Media, n.d.

M. Arif Mufraini. *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

Mahmud. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Airlangga, 2010.

Masyarakat, Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam dan Pemberdayaan.

*Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013.

Muhammad Hasan. *Majemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press, 2011.

Mustopa didjaja. “Manajemen Proses Kebijakan Publik Formulasi, Implemntasi Dan Evaluasi Kinerja.” *Lembaga Administrasi Republik Indonesia*, 2003, 261.

Nia Lovenia dan M Akhyar Adnan. “Analisis Kepuasan Muzaki Terhadap Implementasi Good Corporate Governance Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Yogyakarta.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1, no. 1 (2017): 64.

Nuha, Ulin. “Wawancara Pribad.” doro, 2025.

———. *Wawancara Pribadi. Ketua LAZISNU Doro*. doro, n.d.

*Panduan Zakat Praktis*. Ahmad Hadi Yasin. jakarta selatan: Dompot Dhuafa, 2017.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasiona. “Indeks Trasparansi Organisasi Pengelola Zakat.” *PUSKAS BAZNAS*, 2019.

PUSKAS BAZNAS. *Indeks Transparansi Organisasi Pengelola Zakat. Pusat*

*Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional, 2019.*

Putr, Anggi. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Konsumen

Dan Implikasinya Pada Minat Pembelian Ulang Produk Sunnygold (Studi

Kasus Pada Konsumen SunnyGold Di Jakarta Selatan).” *Jurnal Dinamika*

*Manajemen* 3, no. 2 (2020): 198.

Putri Pradnyawidya Sar. “Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan

Masyarakat Terhadap E-Commerce.” *Komunikasi, Media Dan Informatika* 6

54 (2017): 3.

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Kemenag*, 2019.

Rizaka Fitria Nofitasari. *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan*

*Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembagaamil*

*Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provensi Lampung. Skripsi*

*Sarjana : Jurusan Ekonomi Syariah, 2020.*

Sabiq, Sayyid. *Fiqih Sunnah, Penerjemah Ahmad Shiddiq Thabrani, Dkk.* Jakarta:

Pena Pundi Aksara, 2011.

Saefurrozi. “Wawancara Pribadi.” *Bendahara LAZISNU Doro*, n.d.

Shidqdieqy. *Pedoman Zakat*, n.d.

Shidqdieqy, Hasbi Ash. *Pedoman Zakat*. SEMARANG: : Pustaka Rizki Putra,

2006.

Sobirin. “Sekretaris LAZISNU Doro.” doro, n.d.

Sucipto, Siswanto dan. *Teori Dan Perilaku Organisas*, n.d.

Sucipto, Siswanto dan Agus. O, *Teori Dan Perilaku Organisasi*. malang: UIN Malang Pres, 2008.

sugiono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Alfabeta*, 2015, 283.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabet, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Suma, Muhammad Amin. “Zakat Infaq Dan Sedekah : Modal Dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Modern.” *Al- Iqtishad* V No.2 (2013).

Tjipton, Fandy. , *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan Dan Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2019.

Yusuf Wibisono. *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional Dari Rezim Undang-Undang No.39 Tahun 1999 Ke Rezim Undang-Undang No 23 Tahun 2011*. Jakarta: Kencana (Devisi Dari Prenadamedia Group), 2011.

Zainuddin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: sinar grafika, 2010.

Zakat, Pengelolaan. “No Title.” *Undang-Undang 23* (2011).

Zulkifli. , *Memahami Zakat*, n.d.

———. *Memahami Zakat*, n.d.

———. *No Title*, n.d.

